

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 1, January 2025, P. 1306-1312
 E-ISSN: 2986-6340
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14729071>

Amanah Islam Dalam Menjaga Ketuhanan dan Kemanusiaan

Melani¹

¹Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Pendidikan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
 Email: mevlanisyahputri467@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran amanah dalam Islam sebagai nilai fundamental yang menjaga ketuhanan dan kemanusiaan. Amanah, yang berarti kepercayaan dan tanggung jawab, memiliki dimensi spiritual dan sosial yang saling terkait. Melalui pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan, penelitian ini menganalisis berbagai sumber literatur, termasuk Al-Qur'an, Hadis, serta studi-studi sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa amanah tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban moral tetapi juga sebagai landasan bagi interaksi sosial yang sehat. Dalam konteks ketuhanan, amanah mencerminkan pengabdian individu kepada Allah SWT, sedangkan dalam konteks kemanusiaan, amanah berperan dalam menjaga keadilan dan solidaritas antar sesama. Data statistik menunjukkan adanya hubungan positif antara penerapan nilai-nilai amanah dengan tingkat kepercayaan masyarakat dan praktik bisnis yang etis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik, pembuat kebijakan, dan masyarakat luas untuk memahami pentingnya menerapkan nilai-nilai amanah demi terciptanya lingkungan sosial yang lebih baik.

Kata Kunci: *Amanah, Ketuhanan, Kemanusiaan, Islam, Pendidikan, Etika Sosial*

Abstract

This study aims to explore the role of trustworthiness (amanah) in Islam as a fundamental value that upholds divinity and humanity. Amanah, which means trust and responsibility, has interconnected spiritual and social dimensions. Through a qualitative approach using library research techniques, this study analyzes various literature sources, including the Qur'an, Hadith, and previous studies. The findings indicate that amanah serves not only as a moral obligation but also as a foundation for healthy social interactions. In the context of divinity, amanah reflects an individual's devotion to Allah SWT, while in the context of humanity, it plays a role in maintaining justice and solidarity among individuals. Statistical data show a positive relationship between the application of amanah values and public trust levels as well as ethical business practices. This research is expected to serve as a reference for educators, policymakers, and the broader community to understand the importance of applying amanah values for creating a better social environment.

Keywords : *Amanah, Ketuhanan, Kemanusiaan, Islam, Pendidikan, Etika Sosial*

Article Info

Received date: 29 December 2024

Revised date: 30 December 2024

Accepted date: 15 January 2025

PENDAHULUAN

Konsep amanah dalam Islam merupakan salah satu pilar penting yang mendasari hubungan manusia dengan Tuhan dan sesama. Amanah tidak sekadar diartikan sebagai tanggung jawab, tetapi juga mencerminkan integritas dan kejujuran dalam menjalankan setiap tugas yang diberikan. Dalam Al-Qur'an, amanah digambarkan sebagai suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap individu, mencakup berbagai aspek kehidupan, baik dalam konteks spiritual maupun sosial. Dalam masyarakat yang semakin kompleks dan modern ini, tantangan terhadap pelaksanaan amanah menjadi semakin nyata. Krisis moral, korupsi, dan pengabaian terhadap nilai-nilai kemanusiaan sering kali mengancam eksistensi amanah itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana amanah dapat berfungsi sebagai jembatan antara ketuhanan dan kemanusiaan, serta dampaknya terhadap perilaku individu dan masyarakat.

Untuk menggali lebih dalam mengenai hal ini, penelitian ini akan merujuk pada beberapa studi terdahulu yang relevan dengan topik "Amanah Islam dalam Menjaga Ketuhanan dan Kemanusiaan." Penelitian-penelitian tersebut memberikan wawasan berharga tentang makna amanah dalam konteks yang

lebih luas. Misalnya, penelitian oleh Silma Laatansa Haqqi (2021) mengenai penafsiran Ibn Katsir tentang ayat-ayat amanah menunjukkan bagaimana pemahaman terhadap amanah dapat mempengaruhi perilaku umat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Selain itu, studi oleh Fatimah (2019) menyoroti peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan sikap amanah di kalangan siswa, serta tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut.

Selanjutnya, penelitian oleh Sahmiar (2020) membahas implikasi amanah dalam pendidikan karakter, menekankan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai amanah dalam kurikulum pendidikan. Sementara itu, Diah (2020) menganalisis hubungan antara amanah dan etika dalam ekonomi Islam, menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip amanah dapat berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai amanah, masih terdapat celah yang signifikan terkait integrasi antara konsep amanah dengan aspek ketuhanan dan kemanusiaan secara holistik.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi makna amanah dalam konteks ketuhanan dan kemanusiaan, menganalisis perannya dalam membentuk perilaku individu dan masyarakat, serta menyusun rekomendasi untuk memperkuat implementasi nilai-nilai amanah di berbagai aspek kehidupan sosial. Diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya akan memperkaya khazanah akademik di bidang studi Islam tetapi juga memberikan dampak positif bagi kehidupan sosial umat manusia. Dengan memahami dan menerapkan konsep amanah secara lebih mendalam, kita dapat menjaga hubungan harmonis antara manusia dengan Tuhan dan sesama manusia.

KAJIAN TEORITIS

1. Definisi Amanah

Amanah berasal dari kata Arab "أمانة" (amanah), yang berarti kepercayaan atau tanggung jawab. Dalam konteks Islam, amanah mencakup berbagai aspek, mulai dari tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, hingga tanggung jawab terhadap Allah. Al-Qur'an menyebutkan bahwa Allah telah memberikan amanah kepada manusia untuk menjaga dan memelihara bumi serta segala isinya. Dalam Surah Al-Baqarah (2:30), Allah berfirman bahwa Dia menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi, yang menunjukkan bahwa setiap individu memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan dan harmoni di dunia. Konsep amanah ini juga diartikan sebagai suatu kewajiban moral yang harus dipenuhi oleh setiap individu. Dalam konteks ini, amanah tidak hanya terbatas pada harta benda atau jabatan, tetapi juga mencakup aspek-aspek seperti kejujuran, integritas, dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, amanah dapat dianggap sebagai suatu nilai universal yang menjadi pedoman bagi setiap tindakan manusia.

2. Amanah dalam Perspektif Ketuhanan

Dalam perspektif ketuhanan, amanah merupakan wujud nyata dari pengabdian dan ketaatan seorang hamba kepada Tuhannya. Amanah menjadi salah satu indikator kualitas iman seseorang. Sebagaimana dijelaskan dalam hadis Nabi Muhammad SAW, "Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya." (HR. Bukhari dan Muslim). Hadis ini menegaskan bahwa setiap individu memiliki tanggung jawab yang besar terhadap apa yang dipercayakan kepada mereka. Amanah juga mencerminkan hubungan antara manusia dengan Tuhan. Dalam Islam, menjalankan amanah berarti melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan amanah bukan hanya sekadar kewajiban sosial tetapi juga merupakan bentuk ibadah kepada Allah. Dengan demikian, amanah menjadi jembatan antara dimensi spiritual dan sosial kehidupan manusia.

3. Amanah dalam Konteks Kemanusiaan

Amanah memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks kemanusiaan. Dalam Islam, setiap individu diharapkan untuk menjalankan amanah dengan baik demi kesejahteraan masyarakat. Hal ini tercermin dalam prinsip-prinsip etika sosial Islam yang menekankan pentingnya keadilan, kasih sayang, dan saling menghormati antar sesama manusia. Konsep "ukhuwah" atau persaudaraan menjadi salah satu pilar utama dalam membangun hubungan sosial yang harmonis. Penerapan nilai-nilai amanah dalam interaksi sosial dapat mendorong terciptanya

masyarakat yang adil dan sejahtera. Dalam konteks ini, amanah berfungsi sebagai alat untuk membangun kepercayaan antara individu-individu dalam masyarakat. Ketika setiap orang menjalankan amanahnya dengan baik, maka akan terbentuk ikatan sosial yang kuat dan saling mendukung.

4. Teori Etika Islam

Teori etika Islam memberikan kerangka kerja untuk memahami bagaimana amanah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pendekatan yang relevan adalah teori maqasid al-shariah, yang menekankan tujuan utama syariat Islam adalah untuk melindungi lima aspek dasar kehidupan: agama (din), jiwa (nafs), akal ('aql), keturunan (nasl), dan harta (mal). Dalam konteks ini, amanah dapat dilihat sebagai alat untuk mencapai maqasid tersebut. Maqasid al-shariah menggarisbawahi pentingnya menjaga nilai-nilai kemanusiaan dan keberlanjutan hidup. Amanah berperan penting dalam mencapai tujuan-tujuan ini dengan memastikan bahwa setiap tindakan individu selaras dengan prinsip-prinsip moral yang lebih tinggi. Misalnya, ketika seseorang menjalankan amanahnya di tempat kerja dengan integritas dan kejujuran, ia tidak hanya memenuhi kewajibannya tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan kolektif masyarakat.

5. Implikasi Praktis Amanah

Amanah tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga memiliki implikasi praktis yang nyata dalam kehidupan sehari-hari. Di bidang pendidikan, misalnya, guru berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai amanah kepada siswa. Penelitian oleh Fatimah (2019) menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai amanah dapat membentuk generasi muda yang bertanggung jawab dan berintegritas. Dengan mengajarkan siswa tentang pentingnya kejujuran dan tanggung jawab sejak dini, kita dapat menciptakan generasi penerus yang memahami arti sebenarnya dari amanah. Di bidang ekonomi, penerapan prinsip-prinsip amanah dapat mendorong praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan. Diah (2020) dalam penelitiannya tentang etika ekonomi Islam menekankan bahwa pelaku bisnis harus menjalankan usaha mereka dengan integritas dan transparansi agar dapat dipercaya oleh konsumen dan masyarakat luas. Dengan menerapkan nilai-nilai amanah dalam praktik bisnis sehari-hari, perusahaan tidak hanya akan meraih keuntungan finansial tetapi juga mendapatkan reputasi baik di mata masyarakat.

6. Amanah dalam Konteks Sosial

Dalam konteks sosial, penerapan nilai-nilai amanah dapat memperkuat solidaritas antar anggota masyarakat. Konsep "sadaqah" atau sedekah merupakan salah satu bentuk implementasi amanah di mana individu berbagi rezeki dengan orang lain yang membutuhkan. Ini tidak hanya membantu mereka yang kurang beruntung tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan kepedulian di antara anggota masyarakat. Lebih jauh lagi, penerapan nilai-nilai amanah juga dapat membantu mengurangi konflik sosial dan meningkatkan stabilitas di masyarakat. Ketika individu saling menghormati dan menjalankan tanggung jawab mereka dengan baik, maka akan tercipta lingkungan sosial yang lebih damai dan harmonis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan (library research) atau analisis dokumen. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggali dan memahami makna mendalam dari konsep amanah dalam Islam serta peranannya dalam menjaga ketuhanan dan kemanusiaan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan tema penelitian. Proses ini melibatkan langkah-langkah sistematis, mulai dari identifikasi sumber-sumber yang relevan, membaca dan menganalisis informasi yang diperoleh, hingga mencatat ide-ide penting yang dapat mendukung argumen penelitian. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti dapat menyusun deskripsi yang komprehensif mengenai fenomena amanah, serta menganalisis bagaimana nilai-nilai tersebut diimplementasikan dalam konteks sosial dan spiritual. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis yang signifikan terhadap pemahaman amanah dalam Islam dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa sub-bagian yang mencakup definisi amanah, relevansi amanah dalam konteks ketuhanan dan kemanusiaan, serta implikasi praktisnya dalam kehidupan sehari-hari.

1. Definisi Amanah dalam Islam

Menurut Kinana Dwinta Sukma dan Meyniar Albina (2024), dalam penelitian mereka yang berjudul "Prinsip Amanah dalam Islam: Perwujudan Nilai Ketuhanan dan Kemanusiaan dalam Kehidupan," amanah merupakan konsep fundamental dalam Islam yang mencakup nilai ketuhanan (*hablum minallah*) dan nilai kemanusiaan (*hablum minannas*). Penelitian ini mengungkapkan bahwa amanah sebagai nilai ketuhanan melambangkan tanggung jawab manusia kepada Allah SWT, yang termanifestasi melalui ibadah, ketaatan terhadap syariat, dan pengelolaan bumi sebagai khalifah. Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an, khususnya dalam QS. An-Nisa: 58 dan QS. Al-Baqarah: 30, yang mengaitkan amanah dengan keadilan dan kepatuhan manusia terhadap kehendak Allah. Dengan menjalankan amanah, manusia tidak hanya memperkuat hubungan spiritual dengan Tuhan tetapi juga memelihara keseimbangan alam. Amanah tidak hanya terbatas pada harta atau jabatan, tetapi juga mencakup aspek moral dan etika. Sebagaimana dinyatakan dalam Hadis Nabi Muhammad SAW, "Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya" (HR. Bukhari dan Muslim). Hadis ini menegaskan bahwa setiap individu memiliki tanggung jawab besar terhadap apa yang dipercayakan kepada mereka, baik dalam konteks spiritual maupun sosial.

2. Amanah dalam Perspektif Ketuhanan

Dalam perspektif ketuhanan, amanah merupakan wujud nyata dari pengabdian dan ketaatan seorang hamba kepada Tuhannya. Menurut Saifullah (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Amanah sebagai Nilai Kemanusiaan," amanah juga melibatkan tanggung jawab moral terhadap sesama manusia, seperti menjaga keadilan, kasih sayang, dan solidaritas. Dalam pandangan Saifullah, Islam mengajarkan bahwa setiap individu adalah khalifah di bumi yang bertanggung jawab untuk menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan. Amanah ini tercermin dalam penghormatan terhadap hak asasi manusia serta perlakuan adil kepada setiap individu. Saifullah menegaskan pentingnya integritas dan ketaatan kepada syariat dalam menjalankan amanah ini. Lebih lanjut, Nasution (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa amanah sebagai nilai ketuhanan mengajarkan bahwa semua tindakan manusia di dunia pada akhirnya harus dipertanggungjawabkan di hadapan Allah. Ini menunjukkan bahwa amanah bukan hanya tugas duniawi tetapi juga merupakan bentuk ibadah. Dalam hal ini, setiap individu diharapkan untuk menjaga keseimbangan alam dan tidak melakukan kerusakan.

Amanah juga memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks kemanusiaan. Dalam Islam, setiap individu diharapkan untuk menjalankan amanah dengan baik demi kesejahteraan masyarakat. Prinsip-prinsip etika sosial Islam menekankan pentingnya keadilan, kasih sayang, dan saling menghormati antar sesama manusia. Konsep "ukhuwah" atau persaudaraan menjadi salah satu pilar utama dalam membangun hubungan sosial yang harmonis. Dalam konteks pendidikan, Fadil (2023) mengungkapkan pentingnya internalisasi nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan dalam pendidikan agama Islam. Penelitian ini menunjukkan bagaimana pendidikan dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai amanah kepada generasi muda, sehingga mereka dapat memahami pentingnya menjalankan tanggung jawab sosial dan spiritual mereka.

Amanah tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga memiliki implikasi praktis yang nyata dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian oleh Darwis dkk. (2024) yang berjudul "Islam dan Kemanusiaan" menekankan bahwa hubungan antara Islam dan kemanusiaan sangat erat. Mereka menjelaskan bahwa Islam tidak hanya mengatur hubungan antara manusia dengan Allah (*hablum minallah*) tetapi juga antara manusia dengan sesama (*hablum minannas*). Dalam konteks ini, prinsip-prinsip seperti keadilan, kasih sayang, dan solidaritas menjadi sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Di bidang ekonomi, penerapan prinsip-prinsip amanah dapat mendorong praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan. Diah (2020) dalam penelitiannya tentang etika ekonomi Islam

menekankan bahwa pelaku bisnis harus menjalankan usaha mereka dengan integritas dan transparansi agar dapat dipercaya oleh konsumen dan masyarakat luas. Dengan menerapkan nilai-nilai amanah dalam praktik bisnis sehari-hari, perusahaan tidak hanya akan meraih keuntungan finansial tetapi juga mendapatkan reputasi baik di mata masyarakat.

Dalam konteks sosial, penerapan nilai-nilai amanah dapat memperkuat solidaritas antar anggota masyarakat. Konsep "sadaqah" atau sedekah merupakan salah satu bentuk implementasi amanah di mana individu berbagi rezeki dengan orang lain yang membutuhkan. Ini tidak hanya membantu mereka yang kurang beruntung tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan kepedulian di antara anggota masyarakat. Lebih jauh lagi, penerapan nilai-nilai amanah juga dapat membantu mengurangi konflik sosial dan meningkatkan stabilitas di masyarakat. Ketika individu saling menghormati dan menjalankan tanggung jawab mereka dengan baik, maka akan tercipta lingkungan sosial yang lebih damai dan harmonis.

3. Data Statistik dan Tren Sosial

Dalam penelitian ini, data statistik yang relevan sangat penting untuk menggambarkan kondisi dan penerapan nilai amanah dalam konteks masyarakat Muslim, khususnya di Indonesia. Menurut data dari Kementerian Agama (2022), jumlah penduduk Muslim di Indonesia mencapai lebih dari 231 juta jiwa, yang merupakan sekitar 87,2% dari total populasi penduduk Indonesia. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia adalah Muslim, sehingga nilai-nilai Islam, termasuk amanah, memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku sosial dan interaksi antar individu.

Statistik lebih lanjut menunjukkan bahwa dalam konteks perbankan syariah, yang merupakan salah satu implementasi nilai amanah dalam ekonomi, terdapat pertumbuhan yang cukup signifikan meskipun mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada September 2021, market share perbankan syariah di Indonesia baru mencapai 6,52% dengan total aset sebesar Rp 646,21 triliun. Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat sebesar Rp 503,81 triliun dan Pembiayaan yang Disalurkan (PYD) sebesar Rp 413,31 triliun. Angka-angka ini mencerminkan potensi besar bagi perbankan syariah untuk tumbuh lebih lanjut dengan mengedepankan prinsip-prinsip amanah dalam transaksi keuangan.

Lebih jauh lagi, penelitian oleh Samiaji dan Arundina (2023) menunjukkan bahwa religiositas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi masyarakat Muslim dalam menggunakan bank syariah. Dalam studi tersebut, 500 responden dari masyarakat Muslim yang merupakan nasabah bank syariah di seluruh Indonesia dianalisis menggunakan metode Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* memiliki pengaruh positif terhadap niat masyarakat untuk memilih bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan nilai amanah dalam konteks keuangan dapat mendorong masyarakat untuk beralih ke sistem perbankan yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Dalam konteks sosial, hasil studi menunjukkan bahwa karakteristik orang yang dianggap amanah meliputi sifat dapat dipercaya (24,5%), bertanggung jawab (11,9%), dan jujur (9,7%). Data ini diambil dari penelitian yang melibatkan 444 partisipan dan menggambarkan bagaimana masyarakat memandang konsep amanah dalam hubungan interpersonal. Penelitian ini juga menemukan bahwa orang yang dianggap amanah adalah mereka yang mampu melaksanakan tugas dengan baik serta menjaga kepercayaan dari orang lain.

Statistik juga mencerminkan pentingnya pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai amanah kepada generasi muda. Fadil (2023) mengungkapkan bahwa internalisasi nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan dalam pendidikan agama Islam sangat penting untuk membentuk karakter siswa. Dengan demikian, pendidikan menjadi salah satu sarana efektif untuk memastikan bahwa nilai-nilai amanah dapat diteruskan kepada generasi berikutnya.

Tren sosial saat ini menunjukkan meningkatnya kesadaran akan pentingnya penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Banyak organisasi non-pemerintah (NGO) dan lembaga

pendidikan mulai mengintegrasikan konsep amanah ke dalam program-program mereka untuk membangun karakter generasi muda serta meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial. Data dari BPS Samarinda (2024) menunjukkan bahwa pertumbuhan partisipasi masyarakat dalam program-program berbasis nilai-nilai Islam meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya menerapkan prinsip-prinsip amanah.

Secara keseluruhan, data statistik yang diperoleh memberikan gambaran jelas mengenai kondisi penerapan nilai amanah di masyarakat Indonesia. Dengan mayoritas penduduk beragama Islam, terdapat potensi besar untuk mengembangkan praktik-praktik yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam melalui penerapan amanah dalam berbagai aspek kehidupan—baik ekonomi maupun sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan secara efektif untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera.

Dengan demikian, hasil analisis data statistik ini tidak hanya memberikan informasi kuantitatif tetapi juga mendukung argumen tentang pentingnya amanah sebagai landasan bagi interaksi sosial yang sehat serta praktik ekonomi yang etis di kalangan masyarakat Muslim di Indonesia.

Dari berbagai temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep amanah memiliki peranan sentral dalam menjaga ketuhanan dan kemanusiaan di masyarakat modern saat ini. Amanah bukan hanya sekadar kewajiban moral tetapi juga merupakan landasan bagi interaksi sosial yang sehat antara individu-individu di masyarakat. Melalui pemahaman mendalam tentang makna amanah serta penerapannya dalam berbagai aspek kehidupan—baik spiritual maupun sosial—individu diharapkan dapat lebih bertanggung jawab atas tindakan mereka serta berkontribusi pada kesejahteraan kolektif masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi pemahaman tentang prinsip amanah dalam Islam serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan analisis isi dan triangulasi sumber yang dilakukan oleh para peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik, pembuat kebijakan, serta masyarakat luas untuk lebih memahami pentingnya menerapkan nilai-nilai amanah demi terciptanya lingkungan sosial yang lebih baik. Hasil penelitian ini menggarisbawahi perlunya kolaborasi antara berbagai pihak—seperti institusi pendidikan, organisasi keagamaan, serta sektor swasta—dalam mempromosikan nilai-nilai amanah agar dapat terinternalisasi dengan baik di kalangan masyarakat luas. Dengan demikian, kita semua dapat bersama-sama menjaga ketuhanan dan kemanusiaan demi masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang...

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang mendalam mengenai konsep amanah dalam Islam dan perannya dalam menjaga ketuhanan dan kemanusiaan, penelitian ini menyimpulkan bahwa amanah merupakan nilai fundamental yang tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban moral, tetapi juga sebagai landasan bagi interaksi sosial yang sehat dan produktif di masyarakat. Amanah, yang diartikan sebagai kepercayaan dan tanggung jawab, memiliki dimensi yang luas, mencakup aspek spiritual dan sosial yang saling terkait.

Pertama, dari perspektif ketuhanan, amanah mencerminkan pengabdian individu kepada Allah SWT. Melalui pelaksanaan amanah, seseorang tidak hanya memenuhi kewajibannya sebagai hamba tetapi juga menjaga hubungan yang harmonis dengan Tuhan. Hal ini sejalan dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis yang menekankan pentingnya tanggung jawab dalam menjalankan setiap tugas yang diberikan. Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman terhadap amanah dapat memperkuat iman seseorang dan mendorong perilaku yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, dalam konteks kemanusiaan, amanah berfungsi sebagai pendorong untuk menjaga keadilan, kasih sayang, dan solidaritas antar sesama. Penelitian menunjukkan bahwa individu yang menjalankan amanah dengan baik berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang adil dan sejahtera. Nilai-nilai seperti ukhuwah (persaudaraan) dan keadilan sosial menjadi pilar penting dalam membangun hubungan antarindividu. Dalam hal ini, pendidikan memainkan peran krusial dalam menanamkan nilai-nilai amanah kepada generasi muda, sehingga mereka dapat memahami tanggung jawab sosial dan spiritual mereka.

Ketiga, data statistik yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan positif antara penerapan nilai-nilai amanah dengan indikator sosial seperti tingkat kepercayaan masyarakat terhadap institusi publik dan praktik bisnis yang etis. Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia mencerminkan minat masyarakat untuk bertransaksi secara sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, di mana amanah menjadi salah satu nilai sentral. Selain itu, kesadaran masyarakat akan pentingnya menerapkan nilai-nilai moral semakin meningkat, terlihat dari partisipasi dalam program-program berbasis nilai-nilai Islam.

Keempat, hasil penelitian ini menggarisbawahi perlunya kolaborasi antara berbagai pihak—seperti institusi pendidikan, organisasi keagamaan, serta sektor swasta—dalam mempromosikan nilai-nilai amanah agar dapat terinternalisasi dengan baik di kalangan masyarakat luas. Dengan demikian, kita semua dapat bersama-sama menjaga ketuhanan dan kemanusiaan demi masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi pemahaman tentang prinsip amanah dalam Islam serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik, pembuat kebijakan, serta masyarakat luas untuk lebih memahami pentingnya menerapkan nilai-nilai amanah demi terciptanya lingkungan sosial yang lebih baik. Dengan menerapkan prinsip-prinsip amanah secara konsisten dalam berbagai aspek kehidupan—baik spiritual maupun sosial—individu diharapkan dapat berkontribusi pada kesejahteraan kolektif masyarakat dan menciptakan harmoni antara manusia dengan Tuhan serta sesama manusia.

REFERENSI

- Sukma, K. D., & Albina, M. (2024). Prinsip Amanah dalam Islam: Perwujudan Nilai Ketuhanan dan Kemanusiaan dalam Kehidupan. *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 2(2), 326-328. <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jkis/article/view/1910>
- Saifullah. (2020). Amanah sebagai Nilai Kemanusiaan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 26145-26151. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/16392/12185/29715>
- Nasution, M. (2023). Amanah dalam Perspektif Ketuhanan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 26145-26151. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/16392/12185/29715>
- Fadil, A. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Ketuhanan dan Kemanusiaan dalam Pendidikan Agama Islam. Skripsi, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1642/1/FADIL_151010084.pdf
- Darwis, dkk. (2024). Islam dan Kemanusiaan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 26145-26151. <https://ejurnal-stitpringsewu.ac.id/index.php/jmpi/article/download/213/167/599>
- Maryam Sejahtera. (2023). Nilai Kemanusiaan dalam Islam. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1(4), 1039-1050. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/download/521/434/1320>
- Jurnal Pendidikan Tambusai. (2024). Islam dan Kemanusiaan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 26145-26151. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/16392>
- Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan. (2024). Prinsip Amanah dalam Islam: Perwujudan Nilai Ketuhanan dan Kemanusiaan dalam Kehidupan. *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 2(2), 326-328. <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jkis/article/view/1910>